

**PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MEMODERASI
PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia tahun 2010-2016)

Royan Sholeh

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Phone/ Fax : (0274) 387656

***Abstract:** The purpose of this study is to examine the effect of profitability proxied with Return On Assets (ROA) and Leverage proxied with (DER) against Company Value which is proxied by Tobin's Q with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable, empirical study on Non-listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2016. This study uses sampling technique that is using purposive sampling so that 51 samples in Non-Financial Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2016. The method of analysis of this study using Moderated Regression Analysis (MRA) by using an analysis tool that is spss 21.*

The results of this study states that: Profitability has a significant positive effect on Corporate Value, Leverage has no effect on Corporate Value. Good Corporate Governance (GCG) strengthens the influence of Profitability to Corporate Value and Good Corporate Governance (GCG) does not strengthen or weaken the effect of Leverage on Corporate Value.

Keywords: Corporate Value (Tobin's Q), Profitability (ROA), Leverage (DER) and Good Corporate Governance (GCG)

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara berkembang di dunia. Pembangunan disektor ekonomi merupakan salah satu wujud pembangunan di Indonesia. Perekonomian di Indonesia semakin baik menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan meningkatkan pengelolaan perusahaan. Salah satu pengelolaan yang harus dilakukan dan diperhatikan adalah masalah kinerja keuangan untuk kelangsungan perusahaan. Salah satu wujud pengelolaan perusahaan adalah pengelolaan dana. Semakin efisien pengelolaan dana maka semakin baik perusahaan tersebut.

Dalam mempertahankan perusahaan agar tetap bertahan dan berkembang perusahaan harus memperhatikan faktor internal. Salah satunya dengan memperhatikan dan meningkatkan efisiensi dan

efektivitas kerja. Adanya efisiensi dan efektivitas untuk pengoptimalan pangsa pasar bisa menjadi faktor dalam meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi bisa menjadi cermin kesejahteraan pemegang saham. Tentunya hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan di pasar, maka nilai perusahaan semakin meningkat dan begitu sebaliknya, apabila harga saham suatu perusahaan rendah, maka rendah juga nilai perusahaan tersebut (Van Horne dan Wachowicz, 2008).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan tercermin dari laporan yang diterbitkan oleh perusahaan setiap periodenya. Dalam mengembangkan sebuah perusahaan harus memikirkan keputusan keuangan yang

diambil, dengan adanya keputusan keuangan yang tepat bisa menjadi pengaruh dalam keputusan lainnya dan akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan. (Hermawan dan Maf'ulah, 2014).

Selain dengan Profitabilitas, nilai perusahaan bisa ditingkatkan dengan melihat pendanaan perusahaan. Perusahaan bisa mendapat dana dari pihak internal dan dari eksternal. Dana internal yang dimaksud adalah dari laba yang ditahan dan penyusutan kemudian untuk dana eksternal didapat dari saham dan hutang. Hutang yang dipilih oleh perusahaan merupakan salah satu cara agar dapat meningkatkan keuntungan dari modal yang didapat dari pihak eksternal (Sari dan Abundanti, 2013).

Selain dilihat dari kinerja keuangan yaitu profitabilitas dan *leverage* nilai dari perusahaan juga dapat dimaksimalkan

dengan adanya sistem yang terstruktur dalam pengelolaan manajemen dalam perusahaan yaitu dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan tata kelola manajemen yang baik di suatu perusahaan dalam pengelolaan manajemen modal dan aset agar menarik para investor.

Namun, *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi titik lemah pada perusahaan-perusahaan di negara berkembang. Hal ini disebabkan karena semua institusi yang seharusnya berperan penting dalam mengawasi dan menjamin efisiensi dan integritas pasar justru tidak berfungsi dengan baik. Kesenjangan informasi sangat mencolok, para pelaku pasar kurang berpengalaman dan meskipun ada undang-undang, akan tetapi tidak mampu mengatur dengan efektif dan independen karena mental

korupsi dan sejumlah kelemahan sistem peradilan serta konsep transparansi tidak diterapkan dengan baik. Maka dari itu perusahaan harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu dalam hal transparansi, kemandirian, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Dengan penerapan *good corporate governance* yang diterapkan oleh perusahaan dengan baik akan membuat para investor percaya, karena manajemen perusahaan telah mengelola dengan baik. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pula (Nofiani dan Poppy, 2010).

Dari beberapa hasil penelitian mengenai peran *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan tersebut, terlihat hasil yang

inkonsistensi. Akan tetapi, hasil dari beberapa penelitian yang inkonsistensi tersebut juga dipengaruhi oleh perbedaan variabel dan obyek penelitian yang digunakan oleh masing-masing peneliti. Peneliti kali ini melakukan replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanti dan Yasa (2013), adapun perbedaan yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah dalam penelitian kali ini yaitu adanya penambahan variabel independen, proksi penelitian kali ini berbeda serta obyek penelitian dan periode penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variable studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2016”.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan memiliki tujuan yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memaksimalkan dan mencapai tujuan tersebut. Adanya Tujuan yang tercapai, perusahaan akan memperoleh posisi di masa depan. Pada umumnya tujuan perusahaan tersebut berhubungan dengan keuntungan yang didapat dan kenyataannya dalam bentuk uang. Ada dua tujuan yang dikemukakan yaitu keuntungan (profit) dan maksimisasi kemakmuran (wealth) (Gitosudarmo dan Basri, 2002).

Kemakmuran berhubungan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini menjelaskan tentang kemakmuran dan kesejahteraan yang dihasilkan untuk pihak investor. Adanya tujuan itu supaya bisa menggambarkan

kondisi perusahaan masa sekarang dan dimasa yang akan datang (Gitosudarmo dan Basri, 2002).

Tujuan pokok yang ingin dicapai perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dipergunakan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya, semakin tinggi harga saham semakin

tinggi juga nilai perusahaan. harga saham yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham, sebab dengan harga saham yang tinggi akan mencerminkan nilai perusahaan dan akan mencerminkan kemakmuran pemegang saham (Pertiwi dan Pratama, 2012). Harga saham yang tinggi akan meningkatkan

nilai perusahaan, karena dengan harga saham yang tinggi akan menjadi cerminan kemakmuran pemegang saham.

Profitabilitas

Profitabilitas

merupakan salah satu rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba. Efektifitas perusahaan juga dinilai dengan rasio penjualan dan pendapatan investasi yang didapatkan oleh perusahaan menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan. Menggunakan profitabilitas dapat mengukur efisiensi perusahaan (Kasmir, 2010).

Profitabilitas

mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba suatu perusahaan dengan modal yang

dimiliki. Modal yang digunakan perusahaan untuk memperoleh laba akan berpengaruh pada keputusan pemegang saham untuk menanamkan dananya. Laba yang dihasilkan perusahaan akan menjadi daya tarik para pemegang saham untuk berinvestasi untuk menambah dana perusahaan dan mengembangkan perusahaan. Tetapi dengan laba yang rendah justru akan membuat para pemegang saham menarik dananya (Himatul Ulya, 2014).

Leverage

Rasio leverage ini menerangkan bagaimana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, dengan aktiva perusahaan yang ada dibandingkan dengan besarnya utang yang ditanggung perusahaan (Kasmir, 2010).

Menggunakan hutang diharapkan bisa menambah keuntungan dan bisa mengembangkan perusahaan dan tentunya semua itu juga demi kepentingan pemegang saham yang ingin mendapatkan return. Perusahaan mengambil keputusan untuk berhutang tentunya sudah memikirkan apa yang akan dihadapi dan apa yang akan menjadi kewajiban dimasa yang akan datang (Sholichah, 2015).

Good Corporate Governance (GCG).

Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para shareholders khususnya, dan stakeholders pada

umumnya. Tentu saja hal ini dimaksudkan pengaturan kewenangan direktur, manajer, pemegang saham, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu (Sutedi, 2011)

Menurut sutedi (2011) Penerapan sistim Good Corporate Governance (GCG) diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) melalui beberapa tujuan berikut:

a. Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi kepada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan stakeholders lainnya dan merupakan solusi dalam menghadapi tantangan organisasi kedepan.

b. Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola dengan terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para shareholders dan stakeholders.

Good Corporate Governance (GCG) seharusnya di laksanakan oleh perusahaan di Indonesia, karena dengan adanya tata kelola yang baik akan mencerminkan manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik dan hal ini akan dipandang baik oleh para investor (Pertiwi dan Pratama, 2012). Selain itu dengan Good Corporate Governance (GCG), perusahaan memberikan kepastian bahwa manajemen dalam perusahaan (stakeholders) bertindak yang terbaik demi kepentingan perusahaan dan para pemegang saham. Good Corporate Governance (GCG) diharapkan menciptakan kondisi

perusahaan yang ideal untuk menjalankan operasional perusahaan yang efisien dan efektif sehingga dapat menghasilkan profit yang maksimal bagi perusahaan.

Hubungan Profitabilitas Terhadap .

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset, yang berarti semakin baik (Hanafi, 2015). Apabila perusahaan memiliki nilai ROA yang tinggi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan tersebut efektif dalam mengelola aset sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal. Mengetahui hal ini investor akan tertarik untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan. Hal

tersebut dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan karena menjadi daya tarik lebih untuk para investor.

H1 : profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hubungan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan.

Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) menyatakan jika kebijakan hutang berkaitan dengan struktur modal. Pendanaan dan Aktiva akan semakin besar dengan adanya hutang. Dengan hutang yang semakin besar, maka semakin tinggi juga resiko kebangkrutan karena tidak mampu membayar hutangnya. Akan tetapi perusahaan memilih hutang tentunya sudah memperhitungkan segala resikonya. Pihak luar juga mengartikan dengan adanya hutang perusahaan sudah

memperhitungkan resiko kedepannya dan tentunya dengan hutang untuk mengembangkan perusahaan. Perusahaan juga telah memperhitungkan kemampuan membayar hutangnya dan ini akan direspon positif oleh pasar. Menggunakan hutang juga dapat mengurangi biaya keagenan, karena dengan perusahaan berhutang maka pihak kreditur juga akan mengawasi perilaku perusahaan yang tentunya akan menekan biaya keagenan. Hutang juga bisa bisa mengendalikan dan mengurangi tindakan yang tidak efisien bagi perusahaan. Penilaian para investor juga akan meningkat karena kinerja perusahaan menjadi efektif.

H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi.

Dengan profitabilitas yang tinggi akan membuat para pemegang saham tetap menanamkan modalnya diperusahaan. Ditambah dengan Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) akan membuat para investor percaya dengan perusahaan, karena *Good Corporate Governance* (GCG) hadir sebagai suatu struktur yang sistematis bagi manajemen untuk mengelola perusahaan dengan baik. *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mengurangi potensi konflik keagenan antara *shareholders* dan *stakeholders*. Diterapkannya *Good Corporate Governance* (GCG) maka manajemen perusahaan akan tertata dengan baik sehingga

dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan itu sendiri. Meningkatnya kinerja keuangan yang ditunjang dari profitabilitas perusahaan, maka menjadi daya tarik bagi investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

H3 : *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan dalam memoderasi profitabilitas dan nilai perusahaan.

Hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi.

Perusahaan yang menggunakan hutang juga akan mengirim sinyal baik bagi pihak investor. Peningkatan hutang perusahaan dipandang baik dan merupakan sinyal bagi para investor karena perusahaan yakin terhadap prospek kedepannya. Peningkatan hutang juga dapat

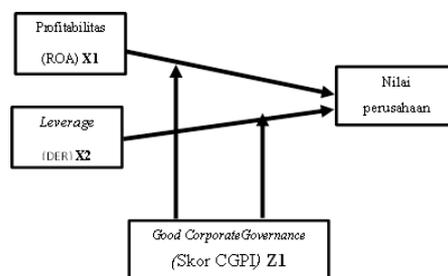
menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban dan akan diartikan oleh pihak luar seperti itu juga. Sehingga peningkatan hutang akan memberi sinyal yang positif (Mardiyati, Ahmad dan Putri, 2012).

Didukung dengan teori agensi, Perbedaan kepentingan agen dan pemilik, dimana agen bertindak tidak sesuai dengan principal sehingga akan muncul biaya keagenan. Maka dari itu

Good Corporate Governance (GCG) diharapkan berfungsi untuk menekan biaya keagenan.

H4 : *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan dalam memoderasi *leverage* dan nilai perusahaan.

Model Penelitian.



Gambar 2.1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Obyek penelitian kali ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2016.

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian diambil dari laporan tahunan

perusahaan yang telah dipublikasikan dan diaudit beserta laporan skor *Good Corporate Governance* (GCG). Data diperoleh antara lain dari:

1. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
2. Website www.iicg.org.

Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah

menggunakan metode non probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan non keuangan yang masuk dalam Indonesia most trusted company, base on CGPI dan memiliki skor CGPI pada tahun 2010-2016.
2. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2016.
3. Perusahaan yang memperoleh laba.
4. Perusahaan yang mempublikasikan annual report lengkap ataupun ringkasan kinerja keuangan dan memiliki unsur data yang dibutuhkan

peneliti dalam penghitungan proksi setiap variabel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Defisini Operasional

1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi, 2015).

Return On Assets (ROA) =

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Leverage

Leverage suatu perusahaan menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut likuidasi pada suatu waktu (Pratama dan Wiksuana, 2016).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Good Corporate Governance (GCG) / Variabel Moderasi

diprosikan dengan skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dipublikasikan oleh IICG. Indeks berupa angka mulai dari 0 sampai 100.

4. Nilai Perusahaan

Peneliti menggunakan Tobin's Q sebagai proksi dari nilai

perusahaan, karena tidak hanya ekuitas saja melainkan semua aset perusahaan dihitung dalam Tobin's Q. Semakin besar nilai rasio Tobin's Q menunjukkan perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV+D)}{\text{Total Aset}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Profitabilitas	51	0,00	0,23	0,0854	0,06357
Leverage	51	0,29	2,90	0,9201	0,63431
Good Corporate Governance (GCG)	51	66,51	91,20	82,0494	6,08146
Nilai perusahaan	51	0,8748	1,5014	1,070644	0,1415597

Sumber: Lampiran 4 *Statistic Descriptive Model* Persamaan 1.

Data statistik minimum, nilai maksimum, nilai menunjukkan bahwa nilai mean dan standar deviasi semua

variabel penelitian dari tahun 2010 sampai tahun 2016.

Berdasarkan tabel 4.1 analisis statistik deskripsi akan di jelaskan sebagai berikut.

a. Profitabilitas

Nilai minimum ROA dari tabel 4.1 diketahui adalah sebesar 0,00, dengan nilai maksimum ROA adalah 0,23, dengan nilai rata-rata (*mean*) 0,0854 sedangkan nilai standar deviasi ROA adalah 0,06357.

b. Leverage

Nilai minimum DER dari tabel 4.2 diketahui adalah sebesar 0,29, dengan nilai maksimum DER adalah 2,90, dengan nilai rata-rata (*mean*) 0,9201 sedangkan nilai

standar deviasi DER adalah 0,63431.

c. *Good corporate governance* (GCG).

Nilai minimum *Good Corporate Governance* (GCG) dari tabel 4.2 diketahui adalah sebesar 66,51, dengan nilai maksimum *Good Corporate Governance* (GCG) adalah 91,20, dengan nilai rata-rata (*mean*) 82,0494 sedangkan nilai standar deviasi GCG adalah 6,08146.

d. Nilai Perusahaan

Nilai minimum Tobin's Q dari tabel 4.2 diketahui adalah sebesar 0,62, dengan nilai maksimum Tobin's Q adalah 9,82, dengan nilai rata-rata (*mean*) 1,9885

sedangkan nilai standar deviasi

Tobin's Q adalah 1,45918.

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini atau menganalisis hubungan-hubungan structural model.

Analisis data hipotesis dapat dilihat dari nilai standardized regression weight yang menunjukkan koefisien pengaruh antar variable dalam table berikut:

Tabel 4.16. Hasil Uji t Persamaan Model 1

Variabel	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,191	0,186		6,412	0,000
Profitabilitas	0,231	0,056	0,532	4,163	0,000
<i>leverage</i>	-0,055	0,114	0,062	0,484	0,630

Sumber: Lampiran 6 Uji Regresi Linear Berganda (Model Persamaan 1)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dijelaskan hubungan antar variabel.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial ini menunjukkan variabel

profitabilitas mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan arah koefisien regresi 4,163 yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian hipotesis pertama (H1)

yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dinyatakan **diterima**.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial ini menunjukkan variabel *leverage* mempunyai nilai signifikansi

$0,000 > 0,05$, dan arah koefisien regresi 0,484 yang berarti variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dinyatakan **ditolak**.

Tabel 4.19. Hasil Uji t Persamaan Model 2

Variabel	Unstandarized Coeficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-4,767	3,666		-1,300	0,200
Profitabilitas	-0,006	0,098	-0,013	-0,056	0,956
<i>leverage</i>	-0,095	0,110	-0,106	-0,863	0,393
<i>good corporate governance</i> (GCG)	1,366	0,825	0,199	1,656	0,105
Profitabilitas*GCG	0,059	0,022	0,594	2,733	0,009

Sumber: Lampiran 8 Uji Regresi Linear Berganda (Model Persamaan 2)

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dijelaskan hubungan antar variabel.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good*

***Corporate Governance* (GCG) sebagai moderasi**

Hasil uji parsial (t) ini menunjukkan profitabilitas sebagai variabel independen

pada persamaan kedua memiliki nilai signifikansi sebesar $0,956 > 0,05$ (tidak signifikan) akan tetapi ketika dilakukan interaksi dengan *Good Corporate Governance* (GCG) maka memiliki nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ (signifikan), yang berarti variabel GCG memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance*

(GCG) memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dinyatakan **diterima**. Hasil uji statistik t juga menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebagai pure moderasi yang artinya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian kali ini bisa menjadi variabel independen dan bisa juga menjadi variabel moderasi.

Tabel 4.22. Hasil Uji t Persamaan Model 3

Variabel	Unstandardized Coeficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-3,696	3,846		-0,961	0,342
Profitabilitas	0,210	0,056	0,484	3,727	0,001
<i>leverage</i>	-0,453	0,269	-0,507	-1,687	0,098
<i>good corporate governance</i> (GCG)	1,094	0,862	0,160	1,269	0,211
<i>leverage</i> *GCG	0,094	0,060	0,450	1,555	0,127

Sumber: Lampiran 8 Uji Regresi Linear Berganda (Model Persamaan 3)

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dijelaskan hubungan antar variabel.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai moderasi

Hasil uji parsial (t) ini menunjukkan profitabilitas sebagai variabel independen pada persamaan kedua memiliki nilai signifikansi sebesar $0,098 > 0,05$ (tidak signifikan) akan tetapi ketika dilakukan interaksi dengan GCG maka memiliki nilai signifikansi sebesar $0,127 > 0,05$ (tidak signifikan), yang berarti variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak

memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Demikian hipotesis ketiga (H4) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) tidak memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dinyatakan **ditolak**. Hasil uji statistik t juga menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebagai homologiser moderasi yang artinya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian kali ini tidak bisa menjadi variabel independen dan tidak bisa juga menjadi variabel moderasi.

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan oleh Return On Asset (ROA) dan *leverage* yang diproksikan dengan DER terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Nilai ROA yang meningkat akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

2. *Leverage* yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

3. *Good Corporate Governance* (GCG) memperkuat pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On*

Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

4. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan DER terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian-penelitian selanjutnya antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian, bias menambah perusahaan perbankan dalam penelitian selanjutnya, karena dipenelitian ini hanya menggunakan perusahaan non keuangan.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya bisa menambah jumlah periode penelitian, supaya hasil penelitian yang diperoleh pun semakin baik.
3. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen atau variabel moderasi baru.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel perusahaan yang diambil hanya terbatas pada perusahaan non keuangan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdaftar di IICG dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan 2016.
2. Komponen variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *leverage* yang diproksikan dengan DER. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan skor Indeks berupa angka 0 sampai 100. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan diproksikan dengan *tobin's Q*.

DAFTAR PUSTAKA

- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of management*, 37(1), 39-67.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358-372.
- Dewi, R. Rosiyana, and Tia Tarnia. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan keuangan Publik* (Vol. 6, No.2, Juli 2011): 115-132
- Erdianty, Ratri Werdi. 2016. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.
- Gustiandika, T., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1141-1152.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri, 2002. *Manajemen Keuangan, Edisi Keempat*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hermuningsih, S. (2014). Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure and the Firm Value. *Bulletin of Monetary Economics and Banking* (Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan), 16(2), 115-136.
- Hermawan, S., & Maf'ulah, A. N. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2).
- Indriani, Nur Indah, Agus Purwanto, and Eman Denny Arfianto. 2012. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan penerapan struktur good corporate governance sebagai variabel pemoderasi (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI Untuk Periode Tahun 2006-2009)(Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3: 305-360.
- Kasmir. 2010. *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1-17.
- Mutamimah, M., dan Rita R. (2009). Keputusan pendanaan: Pendekatan *trade-off theory* dan *pecking order theory*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 241-249.
- Muliani, L. E., Yuniarta, G. A., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Nofiani, F., & Nurmayanti, P. (2012). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 2(01).
- Obradovich, J., & Gill, A. (2013). The impact of corporate governance and financial leverage on the value of American firms.
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 14(2), 118-127.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran

- Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338-1367.
- Rahmawati, Alni., Fajarwati & Fauziyah. (2015). *Statistika*, Edisi, 3.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2013). Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5).
- Sutedi. 2011. *Good corporate governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Susianti, G. W. Y., & Luh, M. N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(1), 73-91.
- Sukamulja, S. (2005). *Good Corporate Governance* di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 1-25.
- Sholichah, W. A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(10).
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). Struktur kepemilikan, kebijakan dividen, kebijakan utang dan nilai perusahaan. *Dinamika keuangan dan perbankan*, 3(1).
- Solimun, 2012. Generalized Structured Componeny Analysis dan Analisis Variabel Moderasi dan Mediasi. Diklat Statistika Multivariat. Program Studi Statistik FMIPA. Universitas Brawijaya. Malang.
- Ulya, H. (2014). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan MANufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Utami, Anindyati Sarwindah. 2011. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.
- Van Horne, James C., and John Martin Wachowicz. 2008. *Fundamentals of financial management*. Pearson Education.
- Yuyetta, E. N. A. (2009). Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada masa krisis: pengujian empiris di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 5(2), 148-163.
- Wongso, A. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori Agensi dan

teori *signaling*. *Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Manajemen*, 1(5).